BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alami dan akan dialami setiap perempuan dan peristiwa yang penting dalam kehidupannya. Setiap perempuan akan membayangkan dalam pikirannya seperti apa kehamilannya nanti (Prawirohardjo, 2016). Perubahan normal terjadi saat kehamilan mempunyai dampak bersifat tidak normal (patologis), pada trimester satu terjadi mual muntah. Sedangkan pada trimester kedua tubuh sudah mulai beradaptasi dimana wanita mengalami mual muntah sudah mulai berkurang. Kehamilan trimester ketiga keluhan yang muncul diakibatkan oleh perut yang membesar, terjadi perubahan anatomi dan perubahan hormonal yang dapat menyebabkan munculnya keluhan lain pada ibu hamil diantaranya sering BAK gangguan pernafasan, gangguan tidur dan nyeri pada punggung (Jannah,2012).

Menurut Annelie dkk (2008) dalam Irianti et al (2014) nyeri punggung kehamilan trimester tiga dapat terjadi seiring bertambahnya usia kehamilan dan perkembangan janin yang menyebabkan muatan uterus bertambah menjadi terus membesar. Pembesaran uterus akan memaksa ligamen dan oto-otot pada punggung teregangkan sehingga beban tarikan tulang punggung kearah depan. Hal ini menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil. Menurut Prawirohardjo (2016) ligamentum yang memfiksasi uterus yaitu: ligamentum kardinal *(mackenrodt)*, ligamentum *sakro-uterina*, ligamentum rotundum, ligamentum latum, dan ligamentum *infundibulo-pelvikum*.

Rasa nyeri pada punggung bila tidak di tangani menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan lain seperti sulit tidur. Ibu hamil yang mengalami keluhan sulit tidur dan tidur kurang dari 6 jam per malamnya memiliki risiko operasi caesar 4,5 kali lebih besar, hal ini dapat terjadi karena dapat menyebabkan kelahiran premature (Sukorini, 2017). Keadaan ini apabila terjadi berkepanjangan pada ibu hamil akan berdampak pada bayi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yang dilahirkan. Seperti berat bayi yang dilahirkan rendah (BBLR), perkembangan saraf yang tidak seimbang, melemahnya sistem kekebalan tubuh bayi, dan dapat menimbulkan stres yang akan meningkatkan persalinan menjadi lama (Marwiyah & Sufi, 2018).

Menurut penelitian (Kurniati, Suciawati, & Aulia, 2017). Dilakukan di klinik pratama medika Cipinang muara Jakarta Timur dengan 26 responden ibu hamil trimester III terjadi pada usia < 20 tahun sebanyak 15 % , usia 20 – 35 tahun sebanyak 69 % dan usia > 35 tahun sebanyak 15 %. Berdasarkan pengkajian tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yang dilakukan dari 26 ibu hamil.

Selain keluhan nyeri punggung yang banyak dialami ibu hamil terutama pada kehamilan trimester tiga, sering berkemih merupakan keluhan yang banyak juga dialami oleh ibu hamil baik saat awal kehamilan maupun saat kehamilan memasuki trimester ketiga. Sering berkemih disebabkan tertekannya kandung kemih oleh uterus yang semaakin membesar sehingga kapasitas kandung kemih berkurang dan frekuensi berkemih meningkat. Sering berkemih dapat memicu terjadinya Infeksi Saluan Kemih (ISK). ISK merupakan masalah yang sering terjadi pada ibu hamil dan cenderung terjadi pada kehamilan trimester tiga sebesar 78,46% dibanding pada kehamilan trimester satu 9,23% dan pada trimester dua sebesar 12.30%.

Infeksi saluran kemih disebabkan beberapa faktor yaitu dilatasi uretra meningkatnya volume kandung kemih dan penurunan tonus kandung kemih, menurunnya tonus saluran uretra yang memberi konstribusi peningkatan frekuensi berkemih dan refluks saluran kemih yang menyebabkan pertumbuhan bakteri dalam urine. Hygine yang kurang bersih saat sesudah BAK dapat menjadi faktor terjadinya infeksi saluran kemih. Organisme yang dominan sebagai penyebab ISK selama kehamilan adalah *escherichia coli* yang dapat berkembang secara cepat dalam urine. *Bakteriuria* ditemukan bila jumlah kuman dalam urin lebih dari 100.000 cfu/ml. namun pada kasus tertentu wanita yang mengalami ISK dan melakukan pemeriksaan dan ditemukan jumlah kuman kurang dari 100.000 cfu/ml (Irianti et al., 2014).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Salah satu upaya pemerintah untuk menangani ketidaknyamanan kehamilan trimester III dengan membentuk program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti ANC terpadu yang bertujuan untuk mengetahui adanya penyulit atau gangguan kesehatan selama kehamilan,melaksanakan kelas ibu hamil dan di dalam kelas ibu hamil tersebut terdapat kegiatan fisik seperti senam hamil, dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (Kemenkes, 2018). Upaya lain untuk menangani ketidaknyamanan pada kehamilan atau untuk mendeteksi secara dini penyulit atau gangguan kesehatan selama kehamilan yaitu dengan *comunity of care* (COC).

comunity of care (COC) merupakan suatu strategi kesehatan yang efektif primer yang memungkinkan perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dan perawatan kesehatan. Dalam hal ini bidan memegang peranan yang penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta keluarga sebelum terjadinya konsepsi, saat antenatal pascanatal, dan keluarga berencana. Pada asuhan berkesinambungan yang diberikan bidan terhadap pasiennya mulai dari pra konsepsi, masa kehamilan, nifas dan keluarga berencana. Asuhan berkesinambungan merupakan dari bagian integral dari pelayanan kesehatan oleh bidan yang dapat diberikan baik secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan (Diana, 2017).

Sedangkan untuk pencegahan primer yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya ISK diantaranya dengan menjaga kebersihan, memenuhi kecukupan asupan cairan. Pada kehamilan trimester III Ny.S mengeluh nyeri pada punggung dan sering BAK (Irianti et al., 2014)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk membantu ibu dalam menanganai ketidaknyamanan yang ibu rasakan, sehingga penulis mengambil judul studi kasus yaitu “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S umur 32 Tahun $G_2P_1A_0AH_1$ pada PMB MS WAHYUNI Kab.Sleman”. Penulis memilih Ny. S umur 32 tahun sebagai objek studi kasus dikarenakan Ny. S mengabaikan akibat kurangnya pengetahuan ibu tentang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ketidaknyamanan yang sedang dialami dan menganggap bahwa ketidaknyamanan tersebut tidak akan berdampak pada proses kehamilan, persalinannya dan pada bayinya serta belum pernah dilakukan tindakan untuk mengatasi ketidaknyaman tersebut. Sehingga penulis memilih Ny. S untuk studi kasus agar dapat dilakukan *observasi* secara berkelanjutan mulai dari hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Penerapan Manajemen dan Asuhan Kebidana Berkesinambungan Pada Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman Yogyakarta?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mampu Memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman Kota Yogyakarta yang Sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan asuhan pada ibu hamil Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman kota Yogyakarta. Sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

   b. Mampu memberikan asuhan pada ibu bersalin Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman kota Yogyakarta. Sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

   c. Mampu memberikan asuhan pada ibu nifas dan KB pada Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman kota Yogyakarta. Sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Mampu memberikan asuhan pada ibu bayi baru lahir Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman kota Yogyakarta. Sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan menajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

   Dengan adanya hasil peneleitian asuhan kebidanan komprehensif ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pada keluarga berencana. Selain itu dapat dijadikan sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dan dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Praktis

   a. Bagi Penulis

      Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif dapat dijadikan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai asuhan keadanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai pada keluarga berencana.

   b. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

      Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi tambahan teori bagi mahasiswa yang akan melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir.

   c. Bagi Bidan di PMB MS WAHYUNI

      Dengan adanya hasil studi kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan pelayanan bagi profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai pada keluarga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berencana pada Ny. S Umur 32 Tahun Multipara di PMB MS WAHYUNI Kab. Sleman, Yogyakarta.

d. Bagi Klien

Bagi klien dapat membuat klien menjadi lebih nyaman, dengan adanya pelayanan yang bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan, klien dapat mengetahui dan dapat memahami tentang masalah pada kehamilan dengan ketidaknyamanan selama proses kehamilan dan mengetahui kebutuhan yang lain sampai nifas, sehingga klien dapat memulai masa kehamilan sampai nifas dengan kondisi yang sehat dan dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diharapkan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA